

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebanyak dua siklus terjadi peningkatan kecerdasan musikal anak sesuai dengan indikator kinerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal pada anak kelompok A di PAUD Nurhidayatullah Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi awal berjumlah 4 anak atau 20% dari 20 anak yang mampu. Kemudian pada pelaksanaan tindakan siklus I meningkat menjadi 11 anak atau 55%, dan pada siklus II meningkat sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan yakni menjadi 80% atau 16 anak yang mampu melakukannya. Hasil ini berarti dari hipotesis tindakan dalam penelitian ini “jika guru menerapkan kegiatan bermain alat musik perkusi maka kecerdasan musikal pada anak Kelompok A di PAUD Nurhidayatullah Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dapat diterima”.

### **5.2 Saran**

Berkaitan dengan simpulan di atas, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut.

- 5.2.1 Bagi pengelola PAUD, hendaknya lebih meningkatkan layanan pendidikan karakter bagi anak usia dini melalui kegiatan-kegiatan yang menarik terutama pada kegiatan bermain alat musik perkusi yang benar setiap minggu, agar kemampuan anak tersebut dapat terus meningkat.

- 5.2.2 Bagi guru, kecerdasan musikal sangat penting bagi anak usia dini, jadi perlu diasah terus setiap hari, agar mereka terbiasa dalam mengenal dan menggunakan alat musik dengan benar. Sehingga kecerdasan musikal anak meningkat.
- 5.2.3 Bagi peneliti lanjut, diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan mengenai kecerdasan musikal anak dalam pembelajaran pada kegiatan bermain atau teknik lainnya.